



**PENGARUH DISIPLIN SISWATERHADAP HASIL
BELAJAR PKnKELAS 4 SDN GUGUS KI HAJAR
DEWANTARA KECAMATAN TUGU KOTA
SEMARANG**

SKRIPSI

Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Guru Sekolah Dasar

oleh

Yosi Puspa Dewi

1401412277

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yosi Puspa Dewi

NIM : 1401412277

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar PKnKelas
4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota
Semarang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau tulisan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 26 Juli 2016



Yosi Puspa Dewi

NIM. 1401412277

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Yosi Puspa Dewi, NIM 1401412277 yang berjudul “Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar PKn Kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang” telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

hari : Selasa

tanggal : 26 Juli 2016

Semarang, 28 Juni 2016

Pembimbing I

Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd

NIP. 19600419 198302 1 001

Pembimbing II

Drs. A. Busyairi Haris, M.A

NIP. 19580105 198703 1 001



PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Yosi Puspa Dewi, NIM 1401412277, dengan judul “Pengaruh Disiplin Siswaterhadap Hasil Belajar PKn Kelas 4 SDNGugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang”, telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Selasa

tanggal : 26 Juli 2016



Ketua Penguji
Prof. Drs. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 19560427 198603 1 001

Panitian Ujian Skripsi

Sekretaris Penguji

Farid Ahmadi
Farid Ahmadi, S. Kom., M.Kom, Ph.D.

NIP. 19770126 200812 1 003

Penguji Utama

Harmanto
Harmanto, S. Pd., M. Pd.

NIP. 19540725 198011 1 001

Pembimbing Pendamping

A. Busyairi

Dr. A. Busyairi, M.Ag.

NIP. 19580105 198703 1 001

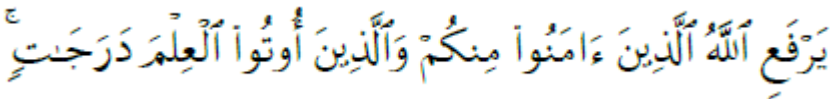
Pembimbing Utama

Ali Sunarso

Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd.

NIP. 19600419 198302 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. 

”Artinya niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Al Mujaadilah : 11)

2. ”Keyakinan sendiri adalah jalan terbaik untuk maju, berbuatlah selagi ada kesempatan, dimana ada kemauan, di situ ada jalan” (Hikmah)

Persembahan :

*Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, karya ini saya persembahkan kepada :
Kedua orangtua saya, Ibu dan Bapak tercinta yang telah memberikan dukungan
baik moral, spiritual maupun material.*

PRAKATA

Puji syukur ataskehadirat allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar PKnKelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang”.Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Peneliti menyadari bahwa skripsi tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkanterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian dan pengesahan skripsi.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memperlancar penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd. dan Drs. A. Busyairi, M.Ag., Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran, tanggung jawab, dan kesungguhan hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Harmanto, S. Pd, M. Pd. Dosen Penguji Utama, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran, tanggung jawab, dan kesungguhan hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dra. Arini Esti Astuti, M. Pd. Dosen wali, yang selama perkuliahan selalu memberi bimbingan, arahan dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Kepala Sekolah SDN Mangkang Wetan 02, SDN Tugurejo 01, SDN Tugurejo 02, SDN Tugurejo 03, SDN Karanganyar 01, SDN Karanganyar 02, SDN

Randu Garut yang telah memberikan kesempatan menggali pengalaman dan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

8. Semua dosen jurusan PGSD FIP UNNES yang telah memberikan ilmu bermanfaat bagi penulis.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan, semoga semua bantuan dan bimbingan telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat berkah yang berlimpah dari Allah SWT. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 26 Juli 2016



Yosi Puspa Dewi

NIM. 1401412277

ABSTRAK

Dewi, Yosi Puspa. 2016. *Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang.* Skripsi. Jurusan PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan. Progam studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing (1) Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd. Pembimbing (2) Drs. A. Busyairi, M.Ag. 194 halaman.

Disiplin merupakan suatu sikap atau perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban terhadap peraturan yang ditetapkan. Disiplin siswa berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini adalah penelitian jenis korelasional dengan jumlah sampel 42 siswa. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Alat pengumpul data berupa kuesioner test soal dan dokumentasi, analisis data dengan teknik regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Disiplin siswa pada penelitian ini diketahui bahwa 30 siswa (71,4%) dalam kategori tinggi. 2) Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada penelitian ini diketahui bahwa 31 siswa (73,8%) dalam kategori tinggi. 3) Ada pengaruh signifikan dan positif antara disiplin siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Simpulan pada penelitian ini adalah ada pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang.

Kata Kunci : siswa, disiplin, pendidikan kewarganegaraan, hasil.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KELULUSAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
1. BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	
2.1 Kajian Teori	11
2.1.1 Hakikat Disiplin	11
2.1.1.1 Pengertian Pendidikan Karakter	11
2.1.1.2 Pengertian Disiplin	15
2.1.1.3 Pentingnya Disiplin	16
2.1.1.4 Upaya Mengembangkan Disiplin	18
2.1.1.5 Fungsi Disiplin	20
2.1.1.6 Tata Tertib	23
2.1.1.7 Indikator Disiplin	26
2.1.2 Hakikat Belajar	28
2.1.2.1 Pengertian Belajar	28

2.1.2.2 Pengertian Pembelajaran	29
2.1.2.3 Pengertian Hasil Belajar	30
2.1.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	31
2.1.2.5 Pembelajaran PKn	34
2.1.2.6 Tujuan PKn	35
2.1.2.7 Ruang Lingkup PKn	37
2.2 Kajian Empiris	42
2.3 Kerangka Berpikir	52
2.4 Hipotesis	54
3 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian	56
3.2 Prosedur Penelitian	56
3.3 Subjek, Lokasi, dan Waktu Penelitian	58
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	59
3.5 Variabel Penelitian & Definisi Operasional.....	62
3.6 Teknik Pengumpulan Data	63
3.6.1 Angket	63
3.6.2 Tes	65
3.6.3 Dokumen	65
3.7 Uji Coba Instrumen	66
3.7.1 Angket	66
3.7.1.1 Validitas Isi	66
3.7.1.2 Validitas Konstruk	66
3.7.1.3 Reliabilitas	69
3.7.2 Tes	70
3.7.2.1 Validitas Isi	70
3.7.2.2 Validitas Konstruk	71
3.7.2.3 Reliabilitas	73
3.7.2.4 Daya Pembeda	74
3.7.2.5 Taraf Kesukaran	76
3.8 Analisis Data	78

3.8.1 Analisis Data Statistik Deskriptif	78
3.8.1.1 Disiplin Siswa	78
3.8.1.2 Hasil Belajar PKn	80
3.8.2 Analisis Data Awal	82
3.8.2.1 Uji Linieritas Regresi	82
3.8.2.2 Uji Normalitas	82
3.8.3 Analisis Data Akhir	83
3.8.3.1 Mencari Persamaan Regresi	83
3.8.3.2 Uji Keberartian	83
3.8.3.3 Uji Koefisien Korelasi	84
3.8.3.4 Uji Keberartian Koefisien Korelasi	85
3.8.3.5 Koefisien Determinasi	86
4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	87
4.1.1 Data Disipln Siswa	87
4.1.2 Data Hasil Belajar PKn	92
4.1.3 Data Sikap Siswa Mematuhi Tata Tertib	96
4.2 Uji Persyaratan Analisis Data Awal	101
4.2.1 Uji Linieritas	101
4.2.2 Uji Normalitas Data	101
4.3 Analisis Data Akhir	102
4.3.1 Uji Persamaan Regresi	102
4.3.2 Uji Keberartian	102
4.3.3 Uji Koefisien Korelasi	103
4.3.4 Uji Keberartian Korelasi	103
4.3.5 Koefisien Determinasi	104
4.4 Pembahasan	104
4.4.1 Pemaknaan Temuan	105
4.4.1.1 Analisis Kategori Disiplin Siswa	105
4.4.1.2 Analisis Kategori Hasil Belajar PKn	106
4.4.1.3 Analisis Kategori Sikap Siswa Mematuhi Tata Tertib	108

4.4.1.4 Besarnya Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil PKn	109
4.4.1.5 Tingkat Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil PKn	109
4.5 Implikasi Hasil Penelitian	110
4.5.1 Implikasi Teoritis	110
4.5.2 Implikasi Praktis	111
4.5.3 Implikasi Pedagogis	112
5. BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	113
5.2 Saran	115
Daftar Pustaka	116

DAFTAR TABEL

2.1 Indikator Disiplin Siswa	27
2.2 Pemetaan Ruang Lingkup & Materi Belajar PKn SD	37
2.3 Materi PKn untuk SD	38
3.1 Populasi Penelitian	59
3.2 Pedoman Pemberian Skor angket	64
3.3 Validitas Konstruk Disiplin Siswa	67
3.4 Validitas Konstruk Hasil Belajar PKn	72
3.5 Daya Pembeda Tes Hasil Belajar PKn	75
3.6 Taraf Kesukaran Tes Hasil Belajar PKn	76
3.7 Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi	85
4.1 Data Disiplin Siswa	87
4.2 Distribusi Frekuensi Disiplin Siswa	89
4.3 Pedoman Kategori Skor Disiplin Siswa	91
4.4 Data Nilai Hasil Belajar PKn	92
4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PKn	94
4.6 Pedoman Kategori Skor Hasil Belajar PKn	95
4.7 Data Sikap Siswa Mematuhi Tata Tertib	96
4.8 Distribusi Frekuensi Sikap Siswa Mematuhi Tata Tertib	98
4.9 Pedoman Kategori Skor Sikap Siswa Mematuhi Tata Tertib	100
4.10 Hasil Uji Normalitas	101

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Berpikir	54
3.1 Diagram Sampel	61
3.1 Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat	62
4.1 Diagram Disiplin Siswa	106
4.2 Diagram Hasil Belajar PKn	107
4.3 Diagram Sikap Siswa Mematuhi Tata Tertib	108

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Uji Instrumen Angket	120
2. Kisi-Kisi Uji Instrumen Hasil Belajar PKn	121
3. Instrumen Uji Instrumen Angket Disiplin Siswa	122
4. Instrumen Uji Instrumen Tes Hasil Belajar PKn	127
5. Kunci Jawaban Uji Instrumen Tes Hasil Belajar PKn	131
6. Daftar Siswa Uji Instrumen	132
7. Uji Validitas Konstruk Angket Disiplin Siswa	133
8. Uji Reliabilitas Angket Disiplin Siswa	134
9. Uji Validitas Konstruk Tes Hasil Belajar PKn	135
10. Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar PKn.....	136
11. Uji Daya Beda Tes	137
12. Uji Taraf Kesukaran	138
13. Kisi-Kisi Angket Penelitian Disiplin Siswa	139
14. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar PKn.....	140
15. Soal Angket Penelitian Disiplin Siswa	141
16. Soal Tes Hasil Belajar PKn	146
17. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar PKn	149
18. Daftar Kode Peserta Sampel Penelitian	150
19. Data Nilai Hasil Belajar PKn	151
20. Uji Normalitas Data	153
21. Uji Persamaan Regresi	154

22. Uji Keberartian Regresi	155
23. Linearitas Regresi	156
24. Uji Koefisien Korelasi	157
25. Uji Keberartian Korelasi	158
26. Koefisien Determinasi	159
27. SK Dosen	160
28. Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian	161
29. Surat Ijin Uji Coba Instrumen	162
30. Surat Ijin Penelitian	163
31. Surat Bukti Sudah Melakukan Penelitian	169
32. Foto-Foto Penelitian	175

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter khususnya disiplin peserta didik sehingga mampu beretika, bermoral, sopan santun dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 No.1, yang berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa

dan negara. Artinya, pendidikan merupakan usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Perilaku tersebut antara lain adalah perilaku yang disiplin. Disiplin merupakan salah satu kebutuhan dasar anak, dalam rangka pembentukan dan pengembangan wataknya secara sehat. Tidak ada hal yang lebih penting dalam manajemen diri dibandingkan dengan disiplin. Selain pentingnya menemukan arah dan tujuan hidup yang jelas, disiplin juga merupakan syarat mutlak untuk mencapai cita-cita atau melaksanakan misi hidup.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 13 Ayat 1 menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan informal (terutama dalam lingkungan keluarga) belum memberikan kontribusi yang berarti dalam mendukung pencapaian kompetensi dalam pembentukan pendidikan karakter. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pendidikan karakter terpadu, yaitu memadukan dan mengoptimalkan kegiatan pendidikan informal lingkungan keluarga dengan pendidikan formal di sekolah. Dalam hal ini, waktu belajar peserta didik di sekolah perlu dioptimalkan agar peningkatan mutu hasil belajar dapat dicapai, terutama pembentukan karakter disiplin peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan.

Bab X Pasal 37 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat salah

satunya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Berdasarkan KTSP (2006: 108), menyatakan bahwa Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di dalam KTSP (2006: 108) antara lain : 1) berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi; 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lainnya dalam peraturan dunia secara atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Asmani (2011: 35) bahwa pendidikan karakter adalah upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan. Menurut Wibowo (2012: 36) mengatakan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur

itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

Pendidikan Karakter yang diberikan pada siswa salah satunya yaitu pendidikan tentang kedisiplinan. Wibowo (2012: 100) disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Sedangkan Daryanto (2013: 49) mengatakan disiplin yaitu pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar baik keluarga, lembaga, pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama. Shochib (2010: 2) disiplin diri berarti memiliki keteraturan diri berdasarkan acuan nilai moral. Sehubungan dengan itu, disiplin diri dibangun dari asimilasi dan penggabungan nilai-nilai moral untuk diinternalisasi oleh subjek didik sebagai dasar-dasar untuk mengarahkan perilakunya

Observasi yang dilakukan peneliti di 6 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai ulangan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih rendah. Dengan nilai batas tuntas atau KKM sebesar 65 diketahui: SDN Tugurejo 01 sejumlah 40 siswa hanya 18 siswa yang dapat hasil di atas KKM, sisanya 22 siswa mendapat hasil dibawah nilai KKM, SDN Tugurejo 02 sejumlah 35 siswa hanya 12 siswa yang dapat hasil di atas KKM, sisanya 23 siswa mendapat hasil dibawah nilai KKM, SDN Tugurejo 03 sejumlah 42 siswa hanya 19 siswa yang dapat hasil di atas KKM, sisanya 23 siswa mendapat hasil dibawah nilai KKM, SDN Karanganyar 01 sejumlah 45 siswa hanya 15 siswa yang dapat hasil di atas KKM, sisanya 30 siswa

mendapat hasil dibawah nilai KKM, SDN Karanganyar 02 sejumlah 30 siswa hanya 10 siswa yang dapat hasil diatas KKM, sisanya 20 siswa mendapat hasil dibawah nilai KKM, SDN Randu Garut sejumlah 30 siswa hanya 12 siswa yang dapat hasil diatas KKM, sisanya 18 siswa mendapat hasil dibawah nilai KKM.

Menurut Slameto (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor internal yang bersumber dari diri siswa dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor internal terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dari penjabaran diatas peneliti berasumsi bahwa kedua faktor eksternal dan internal tersebut dapat dioptimalkan dengan disiplin yang ditanamkan dalam diri siswa dengan dorongan dari keluarga, lingkungan pendidikan atau sekolah, dan masyarakat.

Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran, datang tepat waktu, memperhatikan guru, menyelesaikan tugas tepat waktu dan memiliki kelengkapan belajar yang dapat menunjang proses belajarnya selama di sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu kita tahu bahwa disiplin merupakan salah satu hal yang penting dalam menunjang hasil belajar siswa yang baik.

Agar proses pembelajaran berjalan lancar, maka seluruh siswa harus mematuhi tata tertib dengan penuh rasa disiplin yang tinggi. Membiasakan

hidup disiplin, apalagi disiplin dalam belajar pada diri siswa tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain sumber belajar, pendidik, orang tua, dan siswa. Sehingga siswa juga memegang peranan dalam mencapai tujuan pendidikan. Sebab itulah usaha yang dapat dilakukan dalam pencapaian tujuan pendidikan salah satunya yaitu membiasakan hidup disiplin bagi siswa. Jadi di dalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal.

Siswa yang kurang disiplin menganggap tata tertib di sekolah sebagai hal yang tidak penting sehingga seringkali siswa melanggar karena hukuman yang tidak tegas. Oleh karena itu, sebagai pendidik kita dapat memberi contoh yang baik dan mendorong siswa untuk berperilaku disiplin sehingga suasana sekolah tertib, aman dan nyaman untuk proses pembelajaran, dan pada akhirnya memfasilitasi siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Hal-hal penting dalam pembentukan disiplin terdiri dari kesadaran diri, kepatuhan, tekanan, sanksi, teladan, lingkungan disiplin dan latihan-latihan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nisa Dian Rachmawati yang berjudul “ Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sekolah Dasar Negeri Sumber Jaya 04 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi”. Hasil penelitian hasil perhitungan didapat r_{produk} momen sebesar 0,822 maka H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar

siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV. Koefisien determinasi sebesar 68% menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan 32% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Anna Yuliana Harun yang berjudul “Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri Lawanggitung 1 Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor”. Hasil penelitian Kekuatan hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,932$ dengan koefisien determinasi (KD) = 0,99 menunjukkan bahwa 99% prestasi belajar siswa dapat dihasilkan dari sikap disiplin belajar. Dilihat dari hasil perhitungan semua data H_0 ditolak, tidak terdapat hubungan, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, terdapat hubungan positif antara disiplin belajardengan prestasi belajar siswa, yang menyatakan bahwa semakin baik dan tinggi sikap disiplin guru maka akan semakin meningkat prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diperkirakan ada pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memfokuskan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar PKn Kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang”. Apabila ada pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan, maka penelitian ini

diharapkan bisa bermanfaat bagi guru dan orang tua agar lebih memperhatikan kedisiplinansiswa.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti merumuskan masalah diataranya:

- a. Bagaimanakah disiplin siswa kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang?
- b. Bagaimanakah hasil belajar PKn Kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang?
- c. Adakah pengaruh antara disiplin siswaterhadap hasilbelajar PKn Kelas 4 SDN gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang?

Masalah yang ditemukan peneliti yaitu hasil belajar PKn yang rendah karena kurangnya disiplin siswa di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang. Memahami permasalahan tersebut, alternatif pemecahan masalahnya adalah peneliti melakukan penelitian untuk mengetahuipengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar PKn di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

- a. Mengetahui disiplin siswa Kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang.
- b. Mengetahui hasil belajar PKn Kelas 4SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang.

- c. Mengetahui pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar PKn Kelas 4SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak baik secara teoritis maupun praktis. Sesuai dengan tujuan penelitian maka manfaat penelitian dapat disebutkan sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan sebagai kajian bersama mengenai disiplin siswa dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan sehingga dapat dijadikan sumber informasi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan masukan bagi guru untuk lebih memperhatikan disiplin siswa di sekolah. Sehingga guru diharapkan memberikan pembelajaran yang baik agar dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

1.4.2.2. Manfaat bagi orang tua

Untuk data dan informasi bagi orang tua, sebagai seorang pendidik yang berada di rumah hendaknya lebih memahami putra-putrinya untuk lebih memperhatikan disiplin belajar anak di rumah supaya hasil belajar anak meningkat terutama hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

1.4.2.3. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa agar lebih mempunyai rasa tanggung jawab terhadap hasil belajarnya terutama hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan lebih menekankan pada disiplin siswa dalam belajar.